

# Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype

Meydina Kartikasari<sup>1,\*</sup>, Bastomi Baharsyah<sup>2</sup>, Fatima Felawati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Sains dan Teknologi, Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup> meydinakarikasari89@gmail.com, <sup>2</sup> bastomibaharsyah@uinjambi.ac.id, <sup>3</sup> fatimafelawati@uinjambi.ac.id

(\* Email Corresponding Author: meydinakarikasari89@gmail.com)

Received: September 2, 2025 | Revision: September 4, 2025 | Accepted: September 19, 2025

## Abstrak

Sistem penerimaan peserta didik baru di SMP Negeri 10 Bayung Lencir masih dilakukan secara manual, sehingga calon siswa harus datang langsung ke sekolah. Proses ini menimbulkan kendala, terutama bagi calon siswa yang tinggal jauh, serta berpotensi menyebabkan kesalahan data, kehilangan informasi, dan keterlambatan administrasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web guna mempermudah dan mempercepat proses pendaftaran siswa. Metode yang digunakan adalah *prototype*, yang terdiri dari tahap identifikasi kebutuhan, perancangan, serta pengujian sistem. Pengujian dilakukan dengan metode *black box* untuk memastikan fungsionalitas sistem berjalan sesuai spesifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dibangun telah berfungsi dengan baik, di mana seluruh pengujian *black box* dinyatakan *valid* tanpa *error*. Dengan demikian, sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis web ini dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kecepatan proses pendaftaran siswa baru di SMP Negeri 10 Bayung Lencir.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Penerimaan Peserta Didik Baru, Website, Prototype, Black Box

## Abstract

*The new student admission system at SMP Negeri 10 Bayung Lencir is still done manually, so prospective students must come directly to the school. This process poses obstacles, especially for prospective students who live far away, and has the potential to cause data errors, loss of information, and administrative delays. This study aims to design a web-based student admission information system to simplify and expedite the student registration process. The method used is a prototype, which consists of the stages of needs identification, design, and system testing. Testing was conducted using the black box method to ensure the system's functionality aligns with specifications. The research results indicate that the developed system functions effectively, with all black box tests deemed valid without errors. Thus, this web-based student admission information system can enhance efficiency, accuracy, and speed in the registration process for new students at SMP Negeri 10 Bayung Lencir.*

**Keywords:** Information System, New Student Admissions, Website, Prototype, Black Box

## 1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi kini sangat luas, salah satunya melalui teknologi komunikasi seperti internet dan web yang mampu menyajikan informasi dengan cepat dan akurat [1]. Saat ini perkembangan teknologi informasi di masyarakat berlangsung sangat cepat. Secara garis besar, teknologi informasi merupakan sarana yang dimanfaatkan untuk mengelola, memproses, menyimpan, serta memanipulasi data melalui berbagai metode dan prosedur guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dan berkualitas [2]. Pertambahan kebutuhan manusia mendorong perkembangan teknologi informasi yang berkelanjutan. Salah satu contohnya adalah di dunia pendidikan yang sangat memerlukan teknologi informasi [3]. Dalam dunia pendidikan, salah satu proses penting yang membutuhkan sistem yang efisien adalah penerimaan peserta didik baru (PPDB), karena menjadi pintu awal bagi siswa untuk memulai kegiatan akademiknya [4].

Proses penerimaan peserta didik baru (PPDB) merupakan kegiatan rutin tahunan yang dilakukan oleh setiap lembaga pendidikan sebagai pintu awal proses akademik. Kegiatan ini menuntut mekanisme yang cepat, efektif, dan efisien karena mencakup tiga tahapan penting, yaitu pendaftaran, seleksi masuk, dan registrasi [5]. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, PPDB memegang peranan strategis dalam menjaring calon peserta didik yang sesuai dengan kriteria sekolah serta memastikan kelancaran awal proses pembelajaran [6].

Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 10 Bayung Lencir, diketahui bahwa sistem PPDB yang berjalan prosesnya masih berjalan manual, mengharuskan calon siswa mendatangi sekolah secara langsung untuk mengisi formulir yang disediakan panitia, yang menimbulkan sejumlah kendala. Beberapa permasalahan yang sering terjadi antara lain potensi formulir hilang atau rusak, calon siswa yang lupa membawa berkas persyaratan sehingga harus kembali ke tempat asal, serta kesulitan panitia dalam pencarian data karena penyimpanan berkas tidak terstruktur dengan baik. Kondisi ini tentu menyulitkan terutama bagi calon siswa yang berdomisili jauh dari sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengembangkan sistem PPDB berbasis web dengan tujuan mempermudah proses pendaftaran siswa baru. Penelitian oleh Pahlevi (2021) menunjukkan bahwa sistem PPDB online dapat mempercepat proses administrasi dan mengurangi potensi kesalahan input data [7]. Sementara itu, penelitian oleh Oktaviyani (2020) membuktikan bahwa sistem PPDB berbasis komputer dapat meningkatkan efisiensi panitia dalam mengelola data calon siswa [8]. Namun, kedua penelitian tersebut masih terbatas pada fitur utama, yaitu pendaftaran dan pengelolaan data siswa. Belum banyak yang mengintegrasikan sistem PPDB dengan fitur pendukung informasi sekolah.

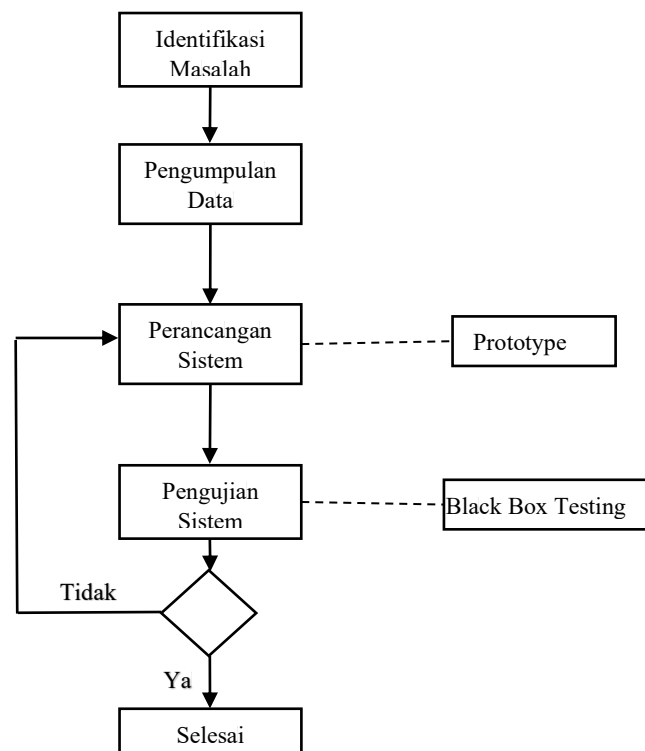
Pada penelitian ini, dikembangkan sistem informasi PPDB berbasis web di SMP Negeri 10 Bayung Lencir yang tidak hanya menyediakan fasilitas pendaftaran, tetapi juga dilengkapi dengan fitur berita sekolah, pengumuman resmi, galeri kegiatan, serta profil sekolah. Dengan adanya fitur tambahan tersebut, sistem yang dibangun diharapkan tidak hanya mempermudah calon siswa dalam melakukan pendaftaran, tetapi juga memberikan informasi yang lebih lengkap dan transparan mengenai sekolah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah merancang dan membangun sistem informasi PPDB berbasis web pada SMP Negeri 10 Bayung Lencir. Sistem ini diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pendaftaran manual, sekaligus memberikan kemudahan bagi calon siswa dalam melakukan pendaftaran tanpa harus datang langsung ke sekolah. Selain itu, dengan adanya fitur tambahan berupa berita sekolah, pengumuman resmi, galeri kegiatan, dan profil sekolah, sistem ini diharapkan mampu meningkatkan transparansi, memperluas jangkauan informasi, serta memperkuat citra sekolah di mata masyarakat [9]. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berkontribusi pada efisiensi administrasi PPDB, tetapi juga mendukung pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan secara lebih optimal.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penulis menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dalam penelitian ini. Metode R&D adalah metode yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang dapat digunakan oleh pengguna. Metode ini melibatkan proses penyelidikan, eksperimen, dan inovasi untuk menciptakan solusi atau produk baru yang bermanfaat [10].

### 2.1 Tahapan Penelitian



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada di lapangan. Identifikasi masalah bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari sistem berjalan, seperti masih manualnya proses pendaftaran peserta didik baru yang menimbulkan kendala efisiensi, akurasi data, dan aksesibilitas bagi calon siswa.

b. Pengumpulan Data

Setelah masalah teridentifikasi, langkah berikutnya adalah mengumpulkan data yang relevan. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan pihak sekolah, serta studi pustaka. Hasil pengumpulan data ini digunakan untuk memahami kebutuhan pengguna dan merancang sistem yang sesuai.

c. Perancangan Sistem

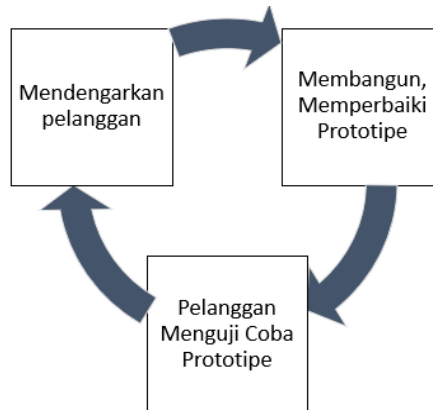
Pada tahap ini dilakukan pembangunan website PPDB menggunakan metode *prototype*, dimulai dari pembuatan model awal sistem kemudian dikembangkan menjadi sistem yang dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna,

d. Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh fungsi pada sistem berjalan dengan baik sesuai kebutuhan pengguna dengan menggunakan metode *black box testing*.

**2.2 Metode Pengembangan Sistem**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode perancangan sistem dengan model *prototype*. Penelitian ini memanfaatkan *prototype* untuk mendapatkan representasi dari pemodelan sistem yang akan dibuat. Pengguna pertama kali akan mengevaluasi model mockup awal sistem. Pengguna pada tahap selanjutnya akan menggunakan mockup tersebut sebagai referensi bagi pengembangan perangkat lunak untuk merancang sistem [11] [12].



**Gambar 2.** *Prototype Model*

**a. Mendengarkan Pelanggan (*Listen To Customer*)**

Mencakup kegiatan mendengarkan dengan saksama kebutuhan, keinginan, dan masalah yang dialami oleh pengguna, yaitu guru, staf, serta siswa dan siswi SMP Negeri 10 Bayung Lencir. Hal ini terkait desain atau fitur yang sedang dirancang. Pada tahap ini, peneliti perlu berinteraksi dengan pengguna melalui wawancara atau tanya jawab agar dapat memahami secara mendalam harapan dari pengguna secara langsung.

**b. Membangun/Memperbaiki Prototipe (*Build/Revise Mock-up*)**

Setelah mendengarkan dengan saksama kebutuhan dan harapan dari calon pengguna, tahap berikutnya adalah membangun dan memperbaiki prototipe. Di sini, peneliti membuat prototipe awal berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengguna.

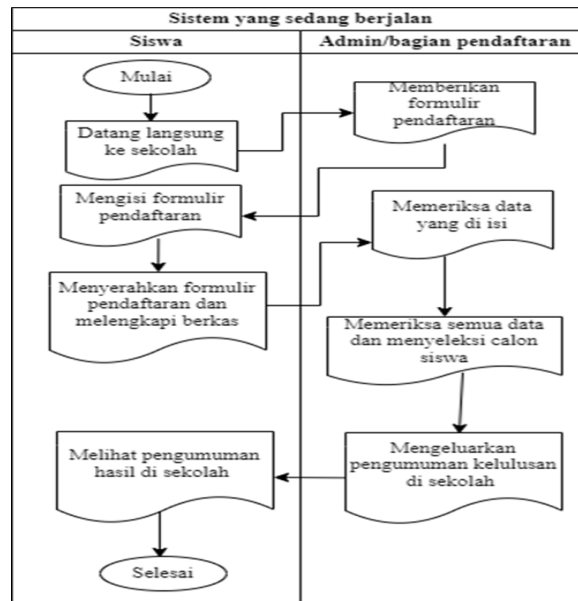
**c. Pelanggan Menguji Coba Prototipe (*Customer Test Drive Mock-up*)**

Pada tahap ini, prototipe yang telah dibuat diberikan kepada calon pengguna, yaitu guru, staf, maupun siswa SMP Negeri 10 Bayung Lencir untuk diuji coba. Pengujian dilakukan dengan tujuan mengetahui sejauh mana sistem dapat berjalan sesuai kebutuhan pengguna dan apakah fitur-fitur yang tersedia sudah berfungsi dengan baik.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**3.1 Sistem yang Sedang Berjalan**

Proses pendaftaran siswa baru di SMPN 10 Bayung Lencir masih bersifat manual, yaitu dengan calon siswa mendatangi sekolah secara langsung mengisi, dan menyerahkan formulir beserta berkas persyaratan. Sistem ini menimbulkan berbagai kendala, keterbatasan waktu bagi siswa yang tinggal jauh, risiko kehilangan atau kesalahan data, serta membutuhkan tenaga lebih dalam verifikasi dokumen. Pada prosesnya, siswa mengisi formulir dan menyerahkan berkas, kemudian admin memeriksa kelengkapan data, melakukan seleksi, dan mengumumkan hasil kelulusan di sekolah.

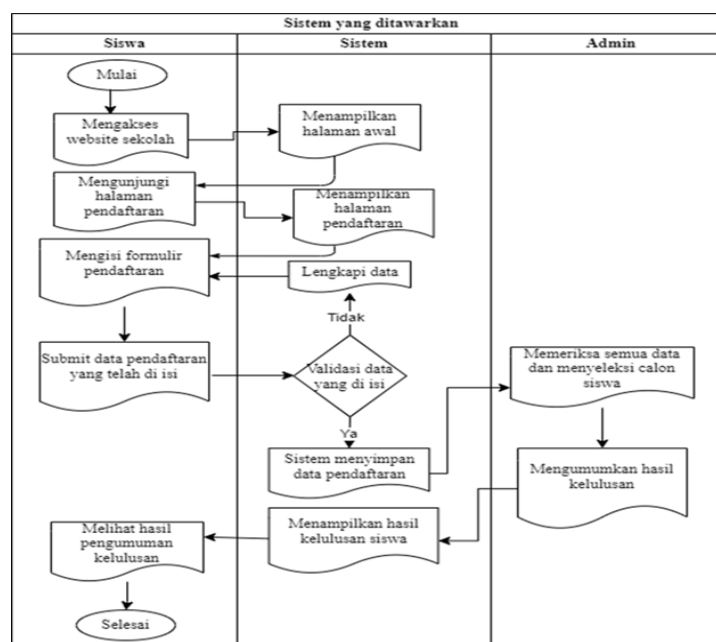


**Gambar 3.** Flowchart Sistem Berjalan

### 3.2 Sistem yang Ditawarkan

Berdasarkan sistem yang sedang berjalan pada proses pendaftaran siswa baru di SMPN 10 Bayung Lencir, maka dirancang kebutuhan sistem web PPDB yang diusulkan sebagai berikut:

- Proses dimulai ketika calon siswa ingin mendaftar ke SMPN 10 Bayung Lencir.
- Calon siswa mengakses situs web resmi SMPN 10 Bayung Lencir untuk memulai pendaftaran.
- Calon siswa mengisi formulir pendaftaran online dengan informasi yang diperlukan.
- Calon siswa mengunggah dokumen pendukung (ijazah, kartu keluarga, pas foto, dan lain-lain).
- Calon siswa mengirimkan formulir pendaftaran beserta dokumen yang telah diunggah.
- Admin sekolah memeriksa dan memverifikasi data serta dokumen yang masuk.
- Admin melakukan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.
- Hasil seleksi diumumkan secara online melalui situs web sekolah.
- Siswa dapat memeriksa hasil pendaftaran masing-masing.
- Proses pendaftaran selesai setelah siswa mengetahui hasil seleksi.



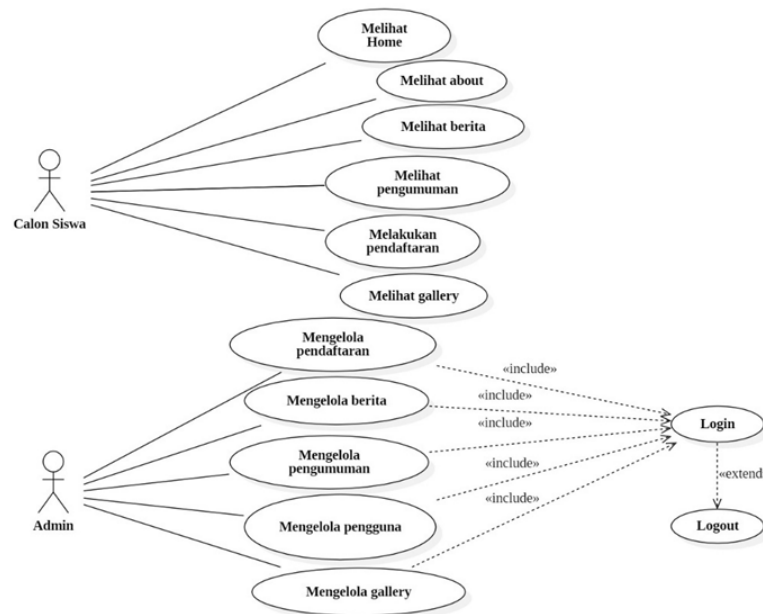
**Gambar 4.** Flowchart Sistem Ditawarkan

### 3.3 Perancangan Sistem

Penelitian ini menggunakan metode tertentu dalam merancang sistem yaitu dengan metode *prototype*. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti dan pengguna untuk berinteraksi secara langsung dengan sistem yang sedang dikembangkan. Dengan pendekatan ini, kebutuhan pengguna dapat lebih mudah dipahami serta dilakukan penyesuaian apabila terdapat perubahan atau tambahan fitur yang diperlukan [12] [13].

#### 3.3.1 Mendengarkan Pelanggan (*Listen To Customer*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan identifikasi kebutuhan pengguna, yaitu guru, staf, dan siswa SMP Negeri 10 Bayung Lencir. Proses dilakukan melalui wawancara, observasi, maupun tanya jawab agar peneliti mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sistem yang diharapkan. Melalui kegiatan ini, peneliti memperoleh informasi mengenai kendala utama dalam sistem pendaftaran manual, seperti antrian panjang, risiko kesalahan input data, serta kurangnya efisiensi waktu dan tenaga. Selain itu, pengguna juga menyampaikan harapan agar sistem baru mampu menyediakan fitur yang lebih lengkap, tidak hanya sebatas pendaftaran online, tetapi juga mencakup informasi penting seperti berita sekolah, pengumuman hasil seleksi, galeri kegiatan, serta profil sekolah yang dapat diakses secara mudah. Hasil dari analisis kebutuhan ini kemudian digambarkan ke dalam diagram *use case* untuk memvisualisasikan hubungan antara pengguna dengan sistem yang akan dibangun.



**Gambar 5.** Usecase Diagram PPDB

#### 3.3.2 Membangun/Memperbaiki Prototipe (*Build/Revise Prototype*)

Setelah kebutuhan pengguna dipahami, peneliti membangun prototipe awal berupa rancangan sistem PPDB berbasis web. Prototipe ini berfungsi sebagai gambaran awal dari sistem yang akan dikembangkan, mencakup tampilan antarmuka dan alur proses pendaftaran. Prototipe tersebut bersifat fleksibel sehingga dapat diperbaiki atau direvisi berdasarkan masukan yang diberikan oleh pengguna [14].

##### a. Tampilan Home

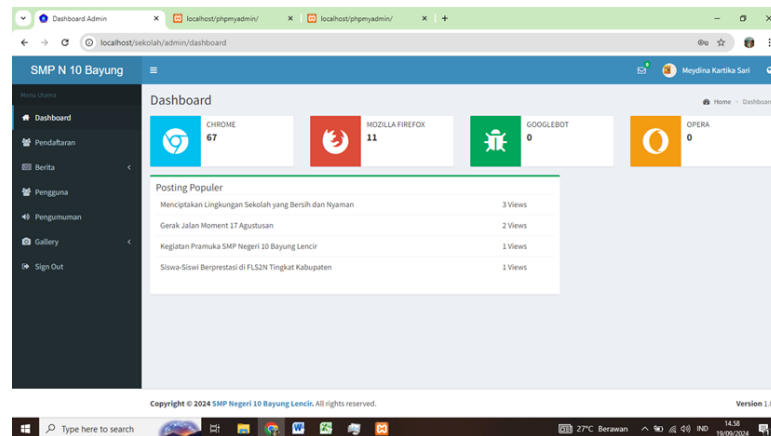
Halaman Home pada website PPDB SMP Negeri 10 Bayung Lencir menampilkan informasi utama serta menu navigasi menuju fitur penting, seperti pendaftaran, berita, pengumuman, galeri, dan about. Desainnya dibuat sederhana dan mudah digunakan agar pengguna langsung mendapatkan informasi yang dibutuhkan.



**Gambar 6.** Tampilan Home

b. Tampilan *Dashboard*

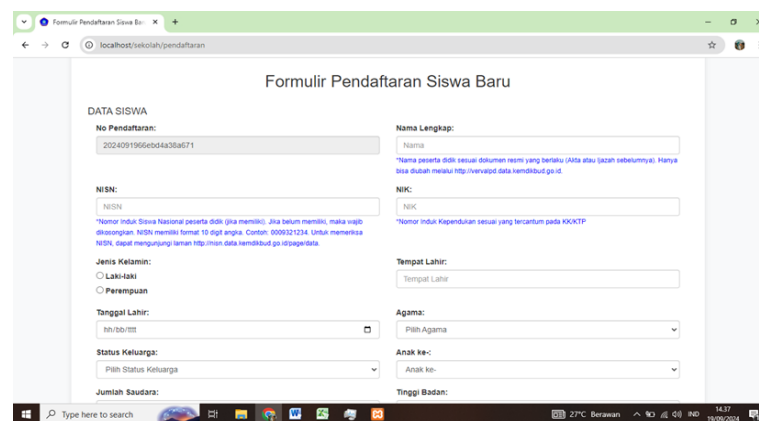
Halaman *Dashboard* Admin pada website PPDB SMP Negeri 10 Bayung Lencir berisi *database* pendaftar dan data siswa yang tersimpan di sistem. Selain itu, admin dapat mengelola informasi penting seperti pengumuman, galeri kegiatan, dan berita sekolah sehingga penyampaian informasi menjadi lebih mudah dan terpusat.



**Gambar 7.** Tampilan *Dashboard* Admin

c. Tampilan Pendaftaran

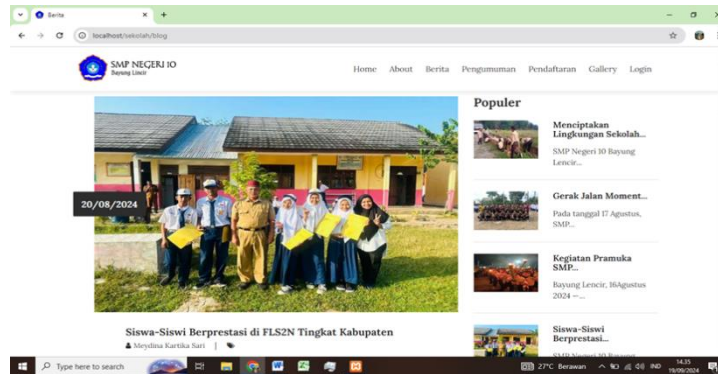
Tampilan halaman pendaftaran pada website PPDB SMP Negeri 10 Bayung Lencir berisi formulir online yang harus diisi oleh calon siswa. Formulir tersebut mencakup data diri siswa seperti nama lengkap, tempat, tanggal lahir, alamat, serta data orang tua/wali dan data-data lainnya.



**Gambar 8.** Tampilan Form Pendaftaran

d. Tampilan Berita

Tampilan halaman berita pada website PPDB SMP Negeri 10 Bayung Lencir berisi informasi dan artikel terbaru terkait kegiatan sekolah maupun proses penerimaan peserta didik baru. Konten berita ini dapat diperbarui secara berkala oleh admin sekolah sehingga informasi yang disajikan selalu relevan dan *up to date*.



**Gambar 9.** Tampilan Berita

e. Tampilan Pengumuman

Tampilan halaman pengumuman pada website PPDB SMP Negeri 10 Bayung Lencir menyajikan berbagai informasi penting seperti pengumuman libur sekolah, jadwal acara, maupun hasil kelulusan penerimaan peserta didik baru. Halaman ini membantu siswa dan orang tua untuk selalu mendapatkan informasi terbaru secara cepat dan mudah.



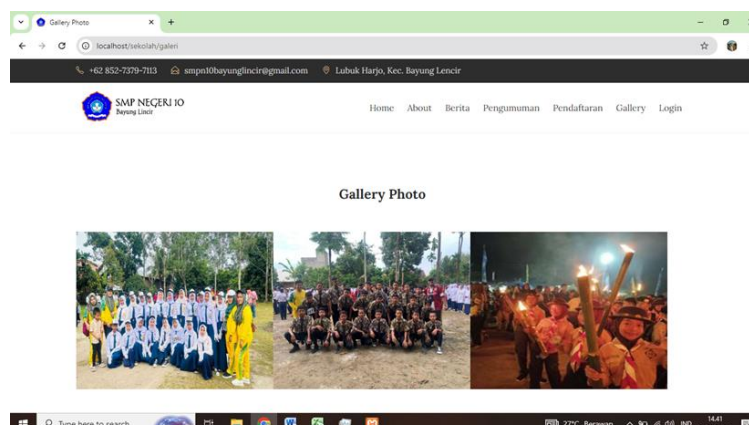
**Gambar 10.** Tampilan Berita

f. Tampilan Gallery

Tampilan halaman gallery pada website PPDB SMP Negeri 10 Bayung Lencir berisi dokumentasi foto kegiatan sekolah, seperti acara penerimaan siswa baru, kegiatan belajar mengajar, maupun event sekolah lainnya. Halaman ini memberikan gambaran visual mengenai aktivitas dan suasana di sekolah.

**Gambar 11.** Tampilan Gallery

**3.3.3 Pengujian Oleh Pengguna (*Customer Test Drive Prototype*)**



*Prototype* yang sudah dibuat kemudian diuji coba oleh pengguna. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa sistem sesuai dengan kebutuhan, mudah digunakan, dan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada pada sistem manual sebelumnya. Hasil pengujian ini akan menjadi acuan dalam penyempurnaan sistem hingga diperoleh sistem final yang siap diimplementasikan [15].

**Tabel 1.** Pengujian Fungsional

No	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji	Keterangan
1	Pengujian navigasi menu utama (Home, About, Berita, Pengumuman, Gallery, Pendaftaran)	Sistem berhasil menampilkan halaman sesuai menu yang dipilih	Halaman berhasil ditampilkan sesuai pilihan menu	Berhasil
2	Pengujian login admin	Sistem memverifikasi akun admin dan masuk ke halaman <i>dashboard</i>	Admin berhasil login dan diarahkan ke <i>dashboard</i>	Berhasil
3	Pengujian manajemen data siswa	Data siswa dapat ditambah, diubah, dan dihapus dari system	Data siswa berhasil dikelola sesuai aksi	Berhasil
4	Pengujian form pendaftaran	Sistem memvalidasi input, menyimpan data jika lengkap, dan menolak jika ada yang kosong	Data pendaftaran tersimpan jika <i>valid</i> , pesan error muncul jika ada yang kosong	Berhasil
5	Pengujian pengumuman	Pengumuman berhasil ditambahkan, diperbarui, dan ditampilkan ke halaman pengumuman	Pengumuman tampil sesuai data yang diinput	Berhasil
6	Pengujian berita	Berita berhasil ditambahkan, diperbarui, dan ditampilkan ke halaman berita	Berita muncul sesuai data yang diinput	Berhasil
7	Pengujian gallery	Gambar berhasil diunggah, ditampilkan, dan dihapus dari daftar gallery	Gambar tampil/hilang sesuai aksi yang dilakukan	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian fungsional, seluruh fitur utama pada sistem PPDB berbasis website SMP Negeri 10 Bayung Lencir telah berjalan sesuai harapan. Sistem dinyatakan layak digunakan untuk mendukung proses pendaftaran dan penyampaian informasi sekolah secara online.

### 3.4 Pengujian *Black Box*

Uji *black box* diterapkan guna menjamin bahwa setiap fungsi pada sistem PPDB berbasis website SMP Negeri 10 Bayung Lencir berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Metode ini berfokus pada pengujian *input* dan *output* tanpa melihat proses internal sistem.

**Tabel 2.** Pengujian *Black Box*

No	Skenario Uji	Hasil yang Diharapkan	Hasil Uji	Keterangan
1	Pengujian form admin login dengan data <i>valid</i>	User diarahkan ke dashboard setelah login berhasil	User berhasil masuk ke dashboard	<i>Valid</i>
2	Pengujian form admin login dengan data tidak valid	Sistem menampilkan pesan error " <i>Username</i> atau <i>password</i> salah"	User gagal login, muncul pesan <i>error</i>	<i>Valid</i>
3	Pengujian form pendaftaran dengan data <i>valid</i> dan lengkap	Data siswa tersimpan, muncul di daftar pendaftar	Data siswa berhasil tersimpan dan tampil	<i>Valid</i>
4	Pengujian form pendaftaran dengan data tidak lengkap (misalnya nama kosong)	Sistem menampilkan pesan error " <i>Harap isi semua data</i> "	Form gagal disimpan, muncul pesan <i>error</i>	<i>Valid</i>

5	Pengujian edit/hapus dan tambah berita/pengumuman	Data berhasil diperbarui, muncul notifikasi <i>update</i> , hapus, dan tersimpan di database	Data berhasil diupdate, hapus, dan tersimpan di database	<i>Valid</i>
6	Pengujian upload foto ke galeri	Foto berhasil terunggah	Foto tampil di daftar galeri	<i>Valid</i>
7	Pengujian hapus foto galeri	Foto terhapus dan daftar galeri diperbarui	Foto berhasil dihapus	<i>Valid</i>
8	Pengujian tampilan daftar siswa yang mendaftar	Sistem menampilkan daftar sesuai data tersimpan	Daftar siswa tampil	<i>Valid</i>
9	Pengujian detail data siswa	Saat data dipilih, sistem menampilkan detail lengkap siswa	Detail siswa tampil sesuai data	<i>Valid</i>

Berdasarkan hasil pengujian yang tercantum dalam tabel, seluruh skenario uji pada sistem dinyatakan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa setiap fitur sistem PPDB dapat berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa sistem informasi penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis website pada SMP Negeri 10 Bayung Lencir berhasil dirancang dan diimplementasikan sesuai dengan tujuan penelitian. Sistem ini dirancang untuk memberikan kemudahan dalam proses pendaftaran siswa baru secara daring, sehingga orang tua dan calon peserta didik dapat melakukan registrasi tanpa harus datang langsung ke sekolah. Selain itu, sistem juga mendukung pihak sekolah dalam mengelola data pendaftaran dengan lebih cepat, akurat, dan terorganisir. Pengembangan sistem ini dilakukan dengan mengacu pada metode *prototype* dan *Research and Development (R&D)*, melalui tahapan *listen to customer*, *build and revise prototype*, hingga *customer test drives*. Dari hasil penerapan metode *black box*, ditunjukkan bahwa seluruh fitur utama, seperti pendaftaran dan validasi data, telah berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Hal ini membuktikan bahwa sistem layak digunakan dalam mendukung kegiatan penerimaan peserta didik baru. Dengan demikian, penelitian ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu merancang dan mengembangkan sistem informasi PPDB berbasis website yang efektif dan bermanfaat bagi sekolah, calon siswa, maupun orang tua, serta diharapkan dapat meningkatkan efisiensi proses pendaftaran di SMP Negeri 10 Bayung Lencir.

#### REFERENCES

- [1] N. E. K. Aprianto, "Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis," *International Journal Administration, Business & Organization*, vol. 2, no. 1, pp. 8–15, 2021.
- [2] E. Rahmawati and S. Saepudin, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Studi Kasus: Sma Islam Miftahussa'adah, Parungkuda, Sukabumi," in *Prosiding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Manajemen Informatika Universitas Nusa Putra*, 2021, pp. 270–273.
- [3] A. A. Fauzi *et al.*, *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Berbagai Sektor Pada Masa Society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- [4] W. S. A. Arum, N. Parlina, and others, *Manajemen Peserta Didik*. Deepublish, 2024.
- [5] S. S. ADELIA, "Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru Di Sma It Permata Bunda Bandar Lampung," Uin Raden Intan Lampung, 2024.
- [6] J. R. L. Simbolon, S. M. Utami, and A. Lestari, "Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online dalam Meningkatkan Transparansi dan Mutu Layanan Pendidikan," *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 2, no. 5, pp. 8514–8521, 2025.
- [7] R. Pahlevi and P. Rosyani, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web Pada Mi Madinatunnajah," *Jurnal Riset Komputer*, vol. 8, no. 5, pp. 2389–2407, 2021.
- [8] E. D. Oktaviani, D. A. Dwipitaloka, F. Sylviana, and L. Licantik, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Dan Registrasi Online Berbasis Website Pada Smp Negeri 6 Palangka Raya," *Jurnal Teknologi Informasi: Jurnal Keilmuan dan Aplikasi Bidang Teknik Informatika*, vol. 14, no. 2, pp. 119–128, 2020.
- [9] S. Supriadi, S. Wahyuni, D. R. Siregar, F. Ulfah, and R. Santoso, "Peningkatan Penguatan Branding dan Transparansi Melalui Pengembangan Sistem Informasi Website," *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, vol. 4, no. 1, pp. 16–24, 2025.
- [10] O. Okpatrioka, "Research and development (R&D) penelitian yang inovatif dalam pendidikan," *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya*, vol. 1, no. 1, pp. 86–100, 2023.
- [11] N. H. Maulida, K. T. N. J. Y. Sudarso, and P. Raya, "Studi literatur penerapan metode prototype dan waterfall dalam pembuatan sebuah aplikasi atau website," *Repository: Universitas Palangkaraya*, 2022.

- [12] I. F. Mukhtar, M. Mutamassikin, and M. T. A. Bangsa, "Perancangan Mobile App Simanis Untuk Mahasiswa Di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 1, pp. 1168–1175, 2025.
- [13] N. Andini, R. Taufiq, D. Y. Priyanggodo, and Y. Sugiyani, "Penggunaan Metode Prototype Pada Pengembangan Sistem Informasi Imunisasi Posyandu," *JIKA (Jurnal Informatika)*, vol. 7, no. 4, pp. 431–439, 2023.
- [14] M. Syarif and D. Risdiansyah, "Pemanfaatan Metode Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Website," *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 8, no. 4, pp. 7945–7952, 2024.
- [15] A. Nifratama, T. Suratno, and D. Arsa, "Analisis dan Evaluasi Pengujian pada Penerapan Metode Prototype dalam Software Engineering," *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 18, no. 1, pp. 128–138, 2024.